

## Pengabdian Kepada Masyarakat : Vaksinasi (Vaksin 1,2 dan Booster) FMIPA UKI-Tomohon

**Christel N. Sambou<sup>1\*</sup>, Wilmar Maarisit<sup>1</sup>, Jeane Mongi<sup>1</sup>, Douglas N. Pareta<sup>1</sup>, Jubes W. Kanter<sup>1</sup>, Hanna M. Rumagit<sup>1</sup>, Amal Ginting<sup>1</sup>, Friska M. Montolalu<sup>1</sup>, Silvana Tumbel<sup>1</sup>, Rahmat S. Santoso<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Kristen Indonesia Tomohon

\*Penulis Korespondensi; [christelsambou091@gmail.com](mailto:christelsambou091@gmail.com)

Diterima: 3 Juni 2022 ; Disetujui : 22 Oktober 2022

### **ABSTRAK**

Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia dimulai pada tanggal 13 Januari 2021. Untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, pemerintah Indonesia berusaha menjamin ketersediaan vaksin. Jenis vaksin yang telah dan akan digunakan di Indonesia. Untuk menyukseskan program pemerintah makan FMIPA UKIT melakukan Pengabdiam Kepada Masyarakat bersama Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, Dinas Kesehatan Kota Tomohon dan TNI AD Sulawesi Utara dengan Jumlah peserta yang hadir 93 orang dengan rincian peserta terbanyak menerima vaksin booster yaitu 82 orang (88.17%) kemudian penerima vaksin 1 sebanyak 6 orang (6.46%) dan vaksin 2 sebanyak 5 orang (5.37%).

Kata kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat, Vaksinasi, Covid-19

### **ABSTRACT**

*The Covid-19 vaccination program in Indonesia began on January 13, 2021. To meet the set targets, the Indonesian government is trying to guarantee the availability of vaccines. Types of vaccines that have been and will be used in Indonesia. To make the government program successful, FMIPA UKI conducted Community Service together with the North Sulawesi Provincial Health Office, the Tomohon City Health Office and the North Sulawesi Army with the number of participants attending 93 people with details of the most participants receiving booster vaccines, namely 82 people (88.17%) then recipients vaccine 1 was 6 people (6.46%) and vaccine 2 was 5 people (5.37%).*

*Keywords : Community Service, Vaccination, Covid-19*

### **1. PENDAHULUAN**

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang melanda dunia pada tahun 2020 menimbulkan kedaruratan di dunia termasuk Indonesia. Pertama terjadinya penyebaran Covid-19 di Indonesia terdeteksi dan dinyatakan positif Covid-19 pada awal bulan Maret 2020<sup>1</sup>. Hingga bulan Agustus 2021 tercatat sebanyak 214,943,539 kasus Covid-19 di dunia dengan 4,480,606 kasus meninggal dan 192,259,122 kasus sembuh<sup>2</sup>. Program vaksinasi Covid-19 di Indonesia dimulai pada tanggal 13 Januari 2021. Untuk gelombang pertama, vaksin tersebut diberikan ke tenaga kesehatan, petugas publik, dan lansia. Pada gelombang kedua,

sasaran vaksinasi adalah masyarakat kelompok rentan dan masyarakat umum lainnya. Pemerintah menargetkan 181,5 juta orang sudah mendapatkan vaksinasi Covid-19 pada Maret 2021<sup>3</sup>. Untuk memenuhi target yang telah ditetapkan, pemerintah Indonesia berusaha menjamin ketersediaan vaksin. Jenis vaksin yang telah dan akan digunakan di Indonesia adalah AstraZeneca, Moderna, Pfizer, Sinopharm dan Sinovac. Kelima jenis vaksin tersebut memiliki efikasi yang berbeda-beda berdasarkan uji klinis yang telah dilakukan<sup>4</sup>.

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Kristen Indonesia Tomohon disingkat FMIPA UKIT, berdiri pada tanggal 20 Februari tahun 1965

dan saat ini membawahi 2 program studi yaitu Farmasi dan Biologi<sup>5</sup>. Berdasarkan persyaratan penerima Vaksin dan sebagai pusat pendidikan sehingga sudah sepatutnya seluruh Civitas Akademika FMIPA UKIT yang menjadi sasaran program Vaksinasi menyukseskan program tersebut dengan cara mengikuti program Vaksinasi Covid-19. Oleh karena itu dibuatlah program pengabdian kepada masyarakat berupa Vaksinasi (Vaksin 1, 2 dan Booster) di lingkungan FMIPA UKIT (Civitas Akademika FMIPA UKIT dan Warga Sekitar Kampus)

## 2. METODE

Tujuan kegiatan ini yaitu dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa Vaksinasi (Vaksin 1, 2 dan Booster) diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup civitas ukit bahkan masyarakat sekitaran kampus serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2022 di Pendopo UKI Tomohon Kampus Talete Kec. Tomohon Tengah. Kegiatan ini dilakukan Bersama Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, Dinas Kesehatan Kota Tomohon dan TNI AD Sulawesi Utara.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, didapatkan beberapa data yaitu jumlah peserta vaksinasi sebanyak 93 orang. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 30 Agustus 2022 di Pendopo UKI Tomohon Kampus Talete Kec. Tomohon Tengah. Kegiatan ini dilakukan Bersama Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, Dinas Kesehatan Kota Tomohon dan TNI AD Sulawesi Utara dengan sasaran kegiatan Pimpinan, Dosen, Pegawai dan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Tomohon beserta masyarakat Talete Kec. Tomohon Tengah. Kegiatan ini di awali dengan doa kemudia di lanjutkan dengan sambutan oleh Dekan FMIPA UKIT dan dari Unsur Dinas Kesehatan selanjutnya dilaksanakan proses vaksinasi. Adapun

Distribusi frekuensi karakteristik peserta kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik peserta kegiatan pengabdian masyarakat

No	Karakteristik Peserta Kegiatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	37	39.79
	Laki-laki	56	60.21
	Perempuan		
	Total	93	100
2	Asal		
	Tomohon	39	41.94
	Lainnya	54	58.06
	Total	93	100
3	Vaksinasi		
	1	6	6.46
	2	5	5.37
	Booster	82	88.17
	Total	93	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa frekuensi karakteristik peserta vaksinasi ini untuk jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah 56 orang (60.21%) sedangkan peserta laki-laki sebanyak 37 orang (39.79%). Karena peserta vaksin sebagian besar merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah sehingga asal peserta vaksin terbanyak yaitu dari luar tomohon sebanyak 54 orang (58.06%) dan berasal dari tomohon sebanyak 39 orang (41.94%). Dari vaksinasi yang dilakukan peserta terbanyak menerima vaksin booster yaitu 82 orang (88.17%) kemudian penerima vaksin 1 sebanyak 6 orang (6.46%) dan vaksin 2 sebanyak 5 orang (5.37%).



Gambar 1. Verifikasi Data dan Skrining



Gambar 2. Petugas Vaksinasi

Partisipasi merupakan sebuah perwujudan keterlibatan mental / pikiran dan emosi / perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberi sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi booster covid-19 tidak dapat diukur menggunakan konsep teori partisipasi yang telah dikemukakan oleh para ahli. Hal ini dikarenakan konsep teori partisipasi yang ada cenderung melibatkan baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari masing-masing individu. Berbeda dengan program vaksinasi covid-19 baik dosis primer maupun booster. Bentuk partisipasi masyarakat dalam program vaksinasi covid-19 dilihat dari jumlah dosis vaksin covid-19 yang telah diterima oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan program vaksinasi covid-19 merupakan program nasional yang baru digagas oleh pemerintah untuk menurunkan angka penyebaran covid-19, memberikan kekebalan buatan kepada masyarakat serta mengurangi dampak keparahan akibat terjadinya infeksi virus penyebab covid-19. Dalam program vaksinasi covid-19 baik dosis primer maupun booster, masyarakat cenderung memiliki peran pasif dimana dalam hal ini pemerintah melalui tenaga kesehatan dan unsur-unsur penegak hukum yang terlibat secara langsung dalam praktiknya<sup>6</sup>. Peran serta pendidikan tinggi untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan angka vaksinasi tentu saja sangat diperlukan oleh sebab itu langkah yang diambil FMIPA UKIT sangat tepat melihat animo peserta vaksin yang banyak sehingga bisa terbentuk daya tahan tubuh yang baik di masa pandemic ini.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan berupa Vaksinasi pada 93 orang diperoleh hasil bahwa peserta terbanyak menerima vaksin booster yaitu 82 orang (88.17%) kemudian penerima vaksin 1 sebanyak 6 orang (6.46%) dan vaksin 2 sebanyak 5 orang (5.37%).

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ITAGI, WHO, & UNICEF. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19. 2020.
2. Worldometer. Worldometers info Corona Virus. Diakses pada <https://www.worldometers.info/coronavirus/> Agustus 2021. 2021
3. Kemenkes RI. Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Indonesia Membutuhkan Waktu 15 Bulan - Sehat Negeriku. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/media/20210103/2536122/pelaksanaan-vaksinasi-covid-19-indonesia-membutuhkan-waktu-15-bulan.2021>.
4. Kemenkes RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/12757/2020 Tentang Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). In Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/12757/2020 Tentang Penetapan Sasaran Pelaksanaan Vaksinasi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). 2020.
5. Anonim. Sejarah FMIPA UKIT. Diakses pada <https://www.fmipa.ukit.ac.id/tentang-fmipa/sejarah.html> 4 Februari 2022 . 2018.

6. Murtiyani Ninik, Suidah Hartin. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam program Vaksinasi Booster Covid-19. JURNAL BHAKTI CIVITAS AKADEMIKA.2022. hal 46-56